



PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN BAHAYA KEHAMILAN DILUAR NIKAH DI SMA 2 GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG TAHUN 2020

Linda Puspita¹, Nopi Anggista Putri², Rini Wahyuni³, Psiari Kusuma Wardani⁴, Mareza Yolanda Umar⁵, Putri Damayanti⁶

Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-mail : ¹lindajihan08@gmail.com, ²nopianggista@gmail.com, ³Rinicannywa166@gmail.com,
⁴psiarikusumawardani@gmail.com,
⁵marezaumar@gmail.com, ⁶damayantip967@gmail.com

Abstrak

Data World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa tingkat aborsi secara global yaitu 28 kasus dari 1000 kehamilan dalam 1 tahun. Presentase kasus aborsi yang dilakukan cara sengaja tanpa bantuan medis melonjak dari 44% menjadi 49%. Yang perlu diwaspadai penyebab utama wanita hamil didunia adalah aborsi yang tidak aman. Berdasarkan survey Demografi dan kesehatan indonesia SDKI (2012) membuktikan bahwa angka fertilitas remaja (ASFR) pada kelompok usia 15-19 tahun mencapai 48 dari 1000 kehamilan. Faktanya dari tahun ke tahun frekuensi kehamilan pada usia remaja semakin meningkat. Hal ini terjadi karena adanya kecenderungan perilaku seksual tidak sehat di kalangan remaja (PKBI, 2015), Pengabmas ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi dan kehamilan remaja diluar nikah.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan bahaya kehamilan diluar nikah. Pengabmas ini diharapkan remaja mempunyai pengetahuan tentang bahaya sex bebas dan kehamilan diluar nikah.

Kata kunci ; Pendidikan kesehatan, kehamilan diluar nikah, remaja

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan skil untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (WHO, 2015).

Perubahan fisik yang pesat dan perubahan hormonal merupakan pemicu masalah kesehatan remaja serius karena timbulnya dorongan motivasi seksual yang menjadikan remaja rawan terhadap penyakit dan masalah kesehatan reproduksi, kehamilan remaja dengan segala konsekuensinya yaitu hubungan seks pranikah, aborsi, penyakit menular seksual, serta narkotika (Margareta, 2012)

Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat mereka akan jatuh berperilaku beresiko dan mungkin harus menanggung.

Orang tua merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam pemantauan maupun untuk pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak terutama pada lima tahun kehidupan yang merupakan masa keemasan bagi tumbuh kembang anak. Data dari riset menunjukkan peningkatan prevalensi orang tua yang tidak melakukan pemantauan tumbuh kembang anak berkala, padahal pemantauan tumbuh kembang balita selaras dengan deteksi dini gangguan tumbuh kembang balita sehingga intervensi dan stimulasi dapat memberikan hasil yang optimal.

Kehamilan pada masa remaja mempunyai resiko medis yang cukup tinggi, karena pada masa remaja alat reproduksi belum cukup matang untuk melakukan fungsinya. Rahim (uterus) akan siap melakukan fungsinya setelah perempuan berumur 20 tahun, karena pada usia ini fungsi hormonal akan bekerja maksimal. Sedangkan pada usia 15-19 tahun, sistem hormonal belum stabil. Dengan sistem hormonal yang belum stabil maka proses kehamilan menjadi tidak stabil, mudah terjadi anemia, perdarahan, abortus bahkan kematian (Kusmiran, 2012).

Edukasi yang diberikan kepada remaja agar remaja mempunyai pemahaman tentang bahaya pengetahuan kesehatan reproduksi tentang bahaya kehamilan diluar nikah.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan dan kehamilan diluar nikah adalah bentuk implementasi kegiatan ini. Metode dalam sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, dan Tanya jawab, menggunakan daring online. Terdapat tiga tahap dalam penyuluhan ini, yaitu :

2.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam melaksanakan pendidikan kesehatan pada remaja yang terdiri dari :

- Melaksanakan observasi dan wawancara mendalam dengan remaja.
- Pembuatan proposal
- Persiapan waktu dilakukan pendidikan kesehatan

2.2 Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan sosialisasi ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya :

- Analisis kebutuhan : merupakan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh para remaja.
- Sosialisasi : merupakan bentuk penyuluhan kesehatan
- Implementasi : Memberikan penyuluhan melalui online.

2.3 Tahap akhir setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, maka dilanjutkan dengan beberapa kegiatan berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan kesehatan
- Melakukan pengamatan sebelum dan sesudah memberikan penyuluhan kesehatan
- Pembuatan laporan hasil kegiatan
- Pengumpulan laporan hasil kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja dan bahaya kehamilan diluar nikah di SMA 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2020 Kecamatan Gadingrejo Pringsewu.

3.1 Identifikasi masalah di SMA 2 Gadingrejo pringsewu

Kegiatan awal sebelum melaksanakan

Kegiatan awal sebelum melaksanakan penyuluhan kesehatan diawali dengan mengidentifikasi masalah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan dimana kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan bahaya kehamilan diluar nikah. Teknik yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah adalah wawancara dengan para remaja.

Wawancara yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat terhadap para remaja didapatkan masalah masalah ini adalah salah satunya kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan bahaya diluar nikah.

Oleh karena itu sangat diperlukan adanya kegiatan penyuluhan kespro dan hamil diluar nikah untuk mengetahui apakah bahaya dari kehamilan diluar nikah.



3.2 Penentuan metode

Metode ini dilakukan dengan penyampaian secara verbal memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan bahaya kehamilan diluar nikah.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat
Kegiatan pengabdian masyarakat ini pada tanggal 15 agustus 2020. Kegiatan dilakukan melalui online. Rowndown kegiatan penyuluhan dapat dilihat ditabel dibawah ini :

NO	Tanggal	Jam	Kegiatan
1	15 Agustus 2020	08.00 – 09.00	Pembukaan oleh ketua pelaksana
2		09.00- 11.40	Penyampaian materi
3		12.00	Foto bersama

4. Kesimpulan dan saran

Tahapan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini diawali dengan penggalan kebutuhan yang dilakukan wawancara online kepada nara sumber, dalam hal ini adalah remaja putri. Langkah berikutnya dilaksanakan dengan pemberian solusi dengan tim solusi yang diberikan tersebut kemudian dirancang dan disiapkan yang menunjang kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan evaluasi kepada remaja, menanyakan apakah remaja mengerti atau tidak.

Kegiatan penyuluhan ini dihadiri remaja putrid. Berdasarkan hasil evaluasi remaja mengerti tentang apa saja bahaya kehamilan diluar nikah.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih terutama ditujukan untuk remaja putrid SMA 2 Negeri GadingRejo. Ucapan terimakasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Diniaty. Amirah, (2012) *Keterampilan Empati Dalam Penyelenggaraan Konseling*.
- Effendi. F & Makhfudli, (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat AA (2010). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta; Salemba Medika
- Hurlock. Ellizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Irianto Koes. (2014) *Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung : Alfabeta*
- Kusmiran, E, 2014, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Salemba Medika Jakarta.
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, 2009. *Obstetri & Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*. Jakarta EGC
- Mubarak. Wahid Iqbal, dkk. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter & Perry, 2009. *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo, Sarwono (2011). *Ilmu Kebidanan*, jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Tribibowo, C & Pusphandani, M. E. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika